

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan mahasiswa dalam membuat Asuhan Keperawatan sebelum diterapkan metode CTL model PBI di Akper Pemkab Trenggalek, baik kelompok control maupun kelompok intervensi relative sama dan tergolong dengan nilai rendah.
2. Terdapat peningkatan kemampuan dalam membuat asuhan keperawatan sesudah diterapkan metode pembelajaran CTL model PBI di Akper Pemkab Trenggalek.
3. Kemampuan mahasiswa dalam membuat Asuhan Keperawatan untuk kelompok control yang menggunakan metode ceramah (konvensional) mengalami peningkatan kemampuan dalam membuat asuhan keperawatan dengan hasil tidak signifikan.
4. Ada pengaruh penerapan metode pembelajaran CTL model PBI terhadap kemampuan dalam membuat Asuhan Keperawatan pada mahasiswa Akper Pemkab Trenggalek yang dilakukan

selama dua kali intervensi, peningkatan kemampuan membuat asuhan keperawatan dengan penerapan metode CTL model PBI lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi institusi Akper Pemkab Trenggalek
 - a. Akper pemkab tranggalek dapat menggunakan metode CTL model PBI sebagai inovasi metode pembelajaran dalam proses belajar pembuatan asuhan keperawatan.
 - b. Penerapan metode CTL model PBI di akper pemkab trenggalek perlu memperhatikan materi pembelajaran, rasio mahasiswa, kemampuan SDM dan sumber daya yang lainnya
2. Bagi dosen

Dosen dapat meggunakan metode CTL model PBI sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain yang tertarik melakukan studi metode CTL model PBI disarankan untuk mengendalikan dinamika dalam

kelompok, karena dinamika dalam kelompok menjadi salah satu factor yang menentukan keberhasilan penerapan metode pembelajaran CTL model PBI